

PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI WEBINAR DAN COACHING PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

Yuliana FH^{1*}, Firmansyah², Dian Eka Amrina³, Dewi Pratita⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

yulianafh@fkip.unsri.ac.id¹, firmsyah@fkip.unsri.ac.id², dianekaa@fkip.unsri.ac.id³, dewipratita@fkip.unsri.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Menumbuhkan minat merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam mencetak wirausahawan di kalangan mahasiswa. Selain itu, dalam mengaktualisasikan ide usaha yang dimiliki mahasiswa, Universitas Sriwijaya telah memberikan fasilitas berupa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Namun sayangnya jumlah mahasiswa FKIP yang lolos PMW menunjukkan jumlah yang semakin menurun di setiap tahunnya. Oleh karena itu, tim pengabdian Laboratorium Program Studi Pendidikan Ekonomi melaksanakan webinar dan *coaching* kewirausahaan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan semangat berwirausaha mahasiswa FKIP untuk ikut serta dan sukses dalam mengikuti program PMW. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini, yakni 78 mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Adapun metode kegiatan meliputi sosialisasi kegiatan, pelaksanaan webinar dan *coaching*, dan kegiatan evaluasi. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Selain itu, melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan keinginan dan minat peserta dalam berwirausaha dengan mengikuti kegiatan PMW sebesar 82,31%.

Kata Kunci: minat berwirausaha; webinar; pelatihan; PMW.

Abstract: *Cultivating interest is the first step that must be taken in creating entrepreneurs among students. In addition, in actualizing the business ideas of students, Sriwijaya University has provided facilities in the form of the Student Entrepreneurial Program (PMW). But unfortunately, the number of FKIP students who pass PMW shows decreasing number every year. Therefore, the Department of Economics Education Study Program Laboratory service team conducted entrepreneurship webinars and coaching aimed at fostering the interest and entrepreneurial spirit of FKIP students to participate and be successful in participating in the PMW program. Partners in this service activity, namely 78 students of FKIP Sriwijaya University. The method of activity includes socialization of activities, implementation of webinars and coaching, and evaluation activities. Based on the evaluation that has been carried out, this service activity has been carried out well and received a positive response from the participants. In addition, through this activity, participants can grow their desire and interest in entrepreneurship by participating in PMW activities by 82.31%.*

Keywords: *entrepreneurial interests; webinars; coaching; PMW.*



Article History:

Received: 14-09-2022

Revised : 27-10-2022

Accepted: 02-11-2022

Online : 01-12-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pengangguran merupakan salah satu masalah pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang, tak terkecuali Indonesia. Berbagai kebijakan dan program telah dilakukan dalam upaya menurunkan angka pengangguran ini. Namun, faktanya berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2021 mencatat jumlah pengangguran terbuka mencapai 8.746.008 orang, dan hal ini menunjukkan peningkatan jumlah pengangguran terbuka sebesar 26,3% (databooks.katadata.co.id., 2021). Berdasarkan jumlah pengangguran tersebut, ternyata sebesar 1.254.000 orang merupakan pengangguran terbuka dengan tingkat pendidikan diploma dan universitas (bps.go.id, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak lulusan perguruan tinggi yang belum terserap di dunia kerja.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran di perguruan tinggi ini, diantaranya dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan dalam muatan kurikulum. Hal ini bertujuan untuk merubah pola pikir mahasiswa agar tidak hanya memiliki orientasi untuk mencari kerja atau menjadi pegawai semata, namun mereka diarahkan untuk memiliki karakter dan jiwa wirausaha, yakni pribadi yang kreatif, inovatif, tangguh, tidak mudah putus asa, berani menghadapi risiko, cerdas melihat peluang, sehingga hal ini menjadi bekal *softskill* untuk menghadapi persaingan ke depan yang kian ketat. Memang untuk mencetak wirausahawan muda di kalangan mahasiswa bukanlah perkara mudah dan instan, perlu berbagai langkah dan strategi yang tepat dalam mencapai hal tersebut. Cara yang paling tepat untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha adalah dengan membangkitkan minat berwirausaha, karena dengan minat ini maka seseorang akan terdorong untuk belajar dan memiliki pengetahuan kewirausahaan dengan lebih serius (Indriyani & Subowo, 2019).

Minat merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan individu dalam segala bidang, baik studi, pekerjaan atau kegiatan lainnya, karena dengan minat akan memunculkan perhatian lebih terhadap bidang tertentu (Wahyudi et al., 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuningsih (2020) bahwa untuk menjadi wirausaha dimulai dengan minat berwirausaha, yakni suatu ketertarikan, dan keinginan yang kuat untuk terus bekerja keras dalam memenuhi kebutuhannya, dan berupaya menghilangkan rasa takut akan risiko ke depan, dengan menjadikan suatu kegagalan sebagai pembelajaran dan pengalaman yang berharga demi perbaikan ke depan. Minat wirausaha juga dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup, memajukan dan menciptakan usaha baru dengan kekuatan diri sendiri (Aprillianita et al., 2020).

Minat untuk berwirausaha dapat dilihat dalam 3 aspek, yakni 1) aspek kognisi, dimana minat didahului oleh pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang; 2) aspek emosi, yakni suatu perasaan senang dan tertarik akan kewirausahaan; 3) konasi, yakni suatu keinginan dan keyakinan untuk

menjalankan suatu usaha (Yanti, 2019). Dapat dikatakan bahwa dalam menumbuhkan minat berwirausaha perlu dimulai dengan membuka pengetahuan kewirausahaan pada diri mahasiswa, karena dengan pengetahuan tersebut mereka akan memperoleh informasi yang jelas mengenai konsep kewirausahaan dan dapat memunculkan kesadaran berwirausaha (Aini & Oktafani, 2020). Dengan menumbuhkan pengetahuan dan minat berwirausaha diharapkan akan mencetak lebih banyak individu-individu yang memiliki jiwa kewirausahaan, yakni suatu karakter atau sifat dari seorang wirausaha, dimana mereka merupakan pribadi yang memiliki ide-ide inovatif dan terus berupaya untuk mengaktualisasikan ide tersebut menjadi suatu hal yang nyata dan kreatif.

Pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh pada motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha muda (Ayuni & Sati, 2022). Namun, Hadyastiti et al. (2020) mengungkapkan bahwa motivasi saja tidaklah cukup untuk mendorong seseorang berwirausaha, butuh aksi nyata untuk mewujudkan hal tersebut. Salah satu bentuk aksi nyata yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam mendukung kewirausahaan di kalangan mahasiswa tidak hanya mengajarkan kewirausahaan melalui muatan mata kuliah, namun memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan berbagai ide usaha yang mereka miliki melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Dalam mengimplementasikan program ini, berbagai bentuk dukungan yang diberikan Universitas Sriwijaya, diantaranya dengan memberikan fasilitas pendidikan, pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan, dan pendampingan keberlanjutan usaha. Dimana skema permodalan yang diberikan dikelompokkan menjadi 3, yakni skema usaha pemula, lanjutan dan unggulan (UNSRI, 2022).

Program Mahasiswa Wirausaha yang telah difasilitasi Universitas Sriwijaya, sayangnya belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa di beberapa Fakultas, seperti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menunjukkan data bahwa jumlah mahasiswa FKIP yang mengusulkan proposal usaha di PMW masih rendah jika dibandingkan dengan Fakultas lainnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa FKIP untuk ikut serta dalam kegiatan PMW masih rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya pembagian waktu antara kuliah dan berwirausaha, selain itu keterbatasan modal yang dimiliki untuk mengaktualisasikan ide usaha yang dimiliki (Deskoni et al., 2021).

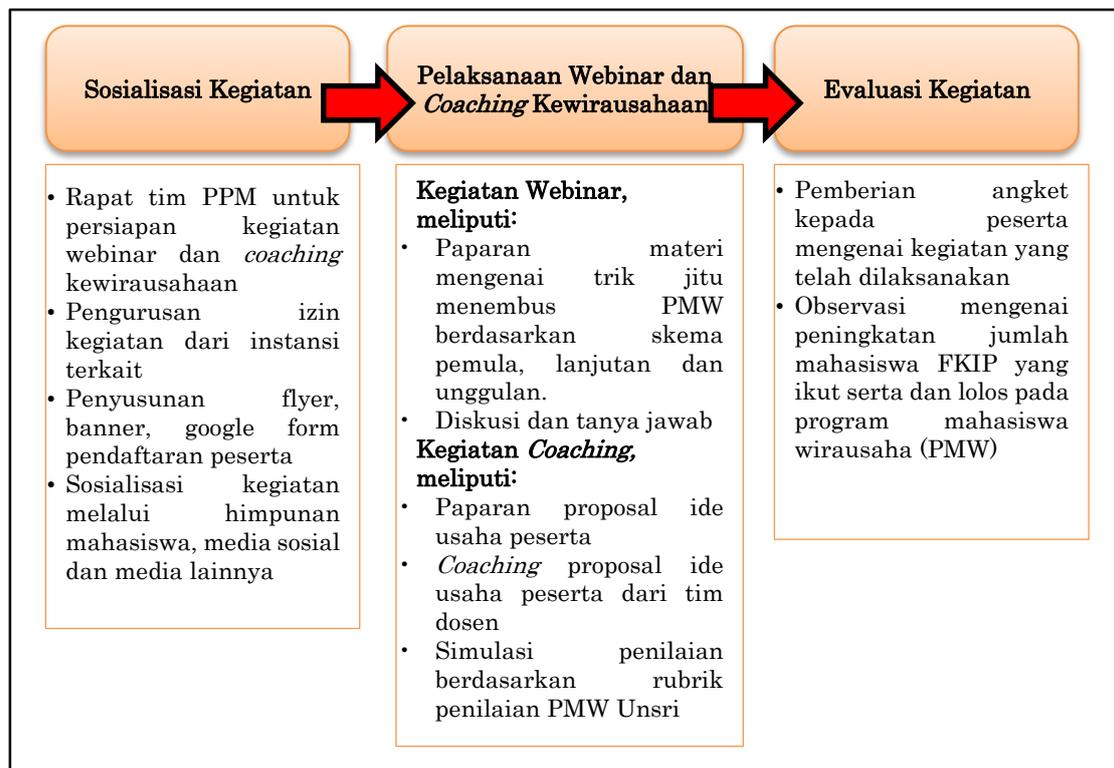
Berdasarkan data yang diperoleh dari BAAK Unsri di tahun 2019, jumlah mahasiswa FKIP yang lolos pendanaan PMW sebanyak 27 proposal (Dwian et al., 2021). Jumlah ini semakin menurun, dimana di tahun 2020 sebanyak 22 proposal dan di tahun 2021 hanya 18 proposal yang lolos pendanaan PMW (Universitas Sriwijaya, 2021). Oleh karena itu, Laboratorium Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas

Sriwijaya berupaya untuk ikut serta dalam memfasilitasi mahasiswa dalam menumbuhkan minat dan semangat kewirausahaan sesuai dengan visi-misi program studi di bidang kewirausahaan, dengan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelaksanaan webinar dan *coaching* kewirausahaan, khususnya dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat wirausaha dan semangat mahasiswa FKIP khususnya untuk ikut serta dan sukses dalam mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Dengan demikian, melalui kegiatan ini diharapkan akan makin banyak mencetak pengusaha muda di kalangan mahasiswa FKIP.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh Laboratorium Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya melalui kegiatan webinar dan *coaching* kewirausahaan dengan tema "Trik Jitu Menembus Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)" diikuti oleh mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya yakni sebanyak 78 mahasiswa. Kegiatan webinar dan *coaching* kewirausahaan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan webinar sebelumnya terkait menumbuhkan semangat wirausaha dengan mendatangkan sosok inspiratif, alumni pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang sukses berwirausaha. Pemilihan tema webinar terkait PMW ini bertujuan untuk mengarahkan peserta yang telah memiliki keinginan dan minat dalam berwirausaha untuk dapat mengaktualisasikan ide usaha yang mereka miliki dengan memanfaatkan fasilitas pendanaan yang disediakan Universitas melalui PMW. Karena pada dasarnya dalam menumbuhkan minat berwirausaha seorang individu untuk memiliki keinginan dan mulai melangkah dalam menjalankan ide usaha dapat dibentuk melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (Sari et al., 2022).

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan pengetahuan pada peserta mengenai program PMW melalui kegiatan webinar (seminar *online*), dan memberikan pelatihan (*coaching*) kepada peserta agar sukses dan berhasil dalam mengikuti kegiatan PMW. Kegiatan ini dilaksanakan secara *Hybrid*, dimana sebagian peserta ikut serta secara *offline* di Laboratorium Pendidikan Ekonomi, dan sebagian peserta mengikuti secara *online* melalui *Zoom Meeting*. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian oleh laboratorium Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun 2022

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan sosialisasi agar dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya, dimana dalam menyebarkan informasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran *flyer* kegiatan, melalui himpunan mahasiswa di setiap program studi dan media sosial. Pada kegiatan pelaksanaan, dilakukan dengan pelaksanaan webinar (seminar online) yang dilaksanakan secara hybrid dimana pemateri akan memberikan materi mengenai trik jitu untuk ikut serta dalam program PMW dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan (*coaching*). Pada kegiatan *coaching*, peserta webinar dipersilahkan untuk memaparkan ide dan rencana proposal PMW yang akan diajukan untuk memperoleh arahan dan masukan dari pemateri agar dapat memperbaiki dan menyempurnakan proposal tersebut untuk dapat diajukan pada tingkat universitas. Kegiatan ini diakhiri dengan kegiatan evaluasi melalui pemberian angket dan observasi untuk menilai seberapa besar manfaat dan dampak yang diberikan kegiatan ini dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya melalui keikutsertaan pada kegiatan PMW.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam rangka ikut serta menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dan semangat untuk mengikuti kegiatan PMW di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan koordinasi dan diskusi mengenai kegiatan webinar dan *coaching* yang akan dilaksanakan. Rapat koordinasi tim pengabdian ini, yang melibatkan beberapa dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya dilaksanakan pada 21 Maret 2022 melalui *zoom meeting*. Kegiatan webinar dan *coaching* yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh Laboratorium Pendidikan Ekonomi untuk mendorong mahasiswa untuk memiliki minat dan semangat berwirausaha. Berdasarkan rapat koordinasi tim, diambillah keputusan untuk mengambil tema “Trik Jitu Menembus Program Mahasiswa Wirausaha”, hal ini didasarkan pada fakta bahwa jumlah mahasiswa FKIP yang tertarik untuk mengikuti Program PMW masih minim jika dibandingkan dengan mahasiswa dari Fakultas lainnya di Universitas Sriwijaya. Selain itu, dalam menumbuhkan minat berwirausaha, tidak cukup jika hanya dimotivasi, namun perlu kegiatan yang dapat mengarahkan mahasiswa FKIP khususnya untuk dapat berhasil dalam mengaktualisasikan ide-ide usaha yang hendak dilakukan dengan ikut serta dan lulus pendanaan dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan tim pengabdian adalah mempersiapkan berbagai keperluan administratif berupa perizinan kepada Dekan FKIP untuk pelaksanaan kegiatan webinar dan *coaching*, menyusun *flyer*, *banner*, dan *google form* pendaftaran peserta kegiatan dan mulai melakukan sosialisasi pada mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya untuk ikut serta dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Webinar dan *Coaching*

Kegiatan webinar dan *coaching* kewirausahaan dengan tema “Trik Jitu Menembus Program Mahasiswa Wirausaha” dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Maret 2022 pada pukul 13.00-16.30 WIB. Mengingat kondisi yang terjadi di masa pandemi Covid-19, sehingga kegiatan yang dilakukan di lingkungan Universitas Sriwijaya masih dibatasi dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan webinar dan *coaching* kewirausahaan ini dilakukan secara *hybrid*, dimana sebagian peserta ikut serta secara *offline* di Laboratorium Pendidikan Ekonomi, dan sebagian lagi mengikuti secara *online* melalui *zoom meeting*.

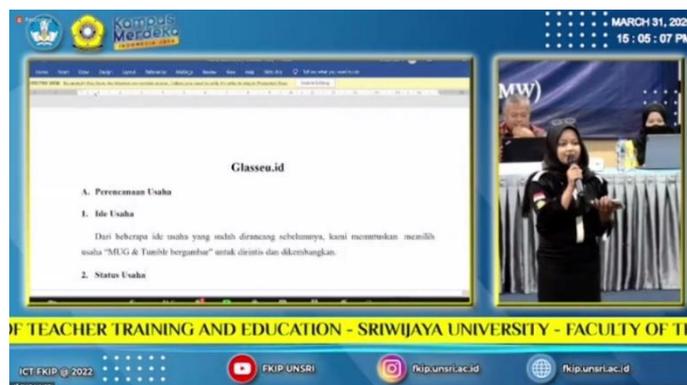
Kegiatan webinar dan *coaching* ini diawali dengan penyampaian materi mengenai PMW untuk membuka pengetahuan mahasiswa terkait beberapa skema pendanaan usaha yang ditawarkan, beserta beberapa persyaratan yang harus dimiliki setiap calon pengusul PMW. Materi yang disajikan meliputi pendanaan PMW skema pemula, dan pendanaan PMW skema lanjutan dan unggulan. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab dengan peserta terkait materi yang telah dipaparkan.

Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan webinar ini sangat besar, hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan berbagai pertanyaan yang selama ini menjadi kegunaan peserta. Beberapa pertanyaan yang diajukan, meliputi trik dan tips untuk memilih ide usaha yang biasanya akan lolos pada program PMW, karena terdapat beberapa peserta yang telah mencoba mengikuti program PMW ini, namun belum berhasil untuk memperoleh pendanaan usaha. Tim pemateri pun memberikan saran, untuk ide usaha yang dipilih harus *up to date* sesuai dengan perkembangan zaman, dan usahakan ide usaha tersebut unik dan berbeda dari ide-ide usaha pada umumnya. Kemudian, untuk ide dan identitas usaha juga harus memiliki makna filosofis tersendiri, dan tujuan mulia dari usaha yang hendak dijalankan, karena hal ini menjadi salah satu penilaian lebih yang sangat diperhatikan tim penilai. Karena sejatinya, seorang wirausaha bukan hanya selalu berorientasi pada keuntungan semata, namun juga harus memberikan dampak dan manfaat positif bagi sekitar, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Webinar dan *Coaching* Kewirausahaan Secara *Hybrid*

Kegiatan selanjutnya yakni *coaching*, dimana setiap peserta yang mengikuti kegiatan ini, sebelumnya telah mengirimkan rencana proposal ide usaha yang akan diikutsertakan dalam PMW. Beberapa peserta baik *online* dan *offline* dipilih untuk memaparkan ide usaha yang akan diusulkan pada program PMW. Selanjutnya, pemateri akan memberikan saran dan masukan terkait ide usaha yang akan diusulkan sehingga proposal yang nantinya akan diikutsertakan di tingkat universitas akan memiliki muatan isi yang lebih baik dan sesuai dengan pedoman pengusulan yang telah ditetapkan Universitas Sriwijaya, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Kegiatan Memaparkan Ide Proposal untuk Memperoleh Arahan dan Masukan dari Pemateri

Tim pemateri juga melakukan simulasi penilaian terhadap proposal peserta kegiatan sesuai dengan rubrik penilaian yang telah ditentukan universitas. Kriteria penilaian proposal yang dilakukan meliputi aspek inovasi dan orisinilitas produk, potensi pasar/pekerjaan pasar, proses produksi, organisasi dan rencana investasi (Dwian et al., 2021). Secara lebih rinci pemateri mengungkapkan untuk bobot penilaian tiap skema usulan memiliki perbedaan, diantaranya untuk skema pemula aspek yang dinilai berupa tujuan mulia dan target spesifik *customer*, sumber daya manusia, pelanggan, produk, pemasaran dan keuangan. Selanjutnya untuk skema lanjutan, meliputi aspek pendahuluan, produk, potensi pasar, luaran kegiatan, rencana pembiayaan dan jadwal kegiatan. Dan untuk skema unggulan, aspek yang dinilai meliputi, tujuan mulia, produk, pelanggan, pemasaran, strategi SDM, dan keuangan (UNSRI, 2022).

Dengan melakukan simulasi penilaian terhadap proposal usaha yang telah disusun peserta, akan memberikan gambaran terkait point dan hasil penilaian yang diperoleh pada setiap proposal yang akan diusulkan. Sehingga hasil simulasi penialain ini dapat dijadikan pedoman bagi peserta untuk memperbaiki dan menyempurnakan proposal usulan PMW agar, pada saat pengajuan di tingkat Universitas memperoleh nilai yang jauh lebih baik dan dapat lolos memperoleh pendanaan untuk mengaktualisasikan usaha yang akan dijalankan.

3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat respons peserta yang telah mengikuti kegiatan webinar dan *coaching* kewirausahaan yang telah dilaksanakan. Instrumen evaluasi yang diberikan berupa kuesioner yang diberikan melalui *google form* terkait kualitas pelaksanaan kegiatan dan dampak pelaksanaan kegiatan ini terhadap minat dan motivasi peserta untuk mengikuti program PMW. Adapun hasil kuesioner peserta diperoleh data, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Peserta Kegiatan Webinar dan *Coaching* Kewirausahaan

No	Pernyataan	% Rata-rata Hasil Kuesioner
1	Tema yang disajikan dalam webinar ini menarik untuk diikuti	95,64%
2	Informasi kegiatan webinar mudah diperoleh dan dilaksanakan sesuai jadwal	95,38%
3	Materi disampaikan dengan jelas dan menarik	95,38%
4	Setelah mengikuti Webinar ini menambah keinginan saya untuk mengikuti PMW	82,31%
5	Setelah mengikuti Webinar ini mendorong saya untuk mempersiapkan diri, karena materi dan coaching yang sangat membantu	86,15%
6	Melalui Webinar ini, saya yakin dapat mengatasi tantangan dan hambatan dalam mengikuti PMW nantinya	85,13%
7	Melalui Webinar ini, saya memiliki motivasi dalam menemukan ide usaha yang akan saya kembangkan	86,67%

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat dikatakan bahwa peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, diantaranya tema, informasi dan materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, kegiatan ini juga telah menumbuhkan keinginan atau minat peserta untuk mengikuti PMW, yakni sebesar 82,31%. Selain itu, kegiatan *coaching* yang dilakukan telah mendorong peserta dalam mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk ikut serta dalam PMW sebesar 86,15%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kegiatan webinar dan coaching kewirausahaan yang telah dilakukan dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta untuk berwirausaha, dengan salah satu langkahnya mengikuti program PMW sebagai fasilitas yang disediakan Universitas Sriwijaya dalam mendukung kegiatan wirausaha mahasiswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan webinar dan coaching kewirausahaan yang telah dilaksanakan secara *hybrid* memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat dan motivasi bagi mahasiswa FKIP yang merupakan mitra pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) untuk ikut serta dalam program PMW. Hal ini dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan, dimana sebesar 82,31% mahasiswa memiliki keinginan atau minat untuk mengikuti program PMW, dan akan mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti program tersebut, agar dapat lolos pendanaan, sehingga mereka dapat mengaktualisasikan ide usaha yang dimiliki.

Mengingat manfaat positif yang diberikan dari kegiatan webinar dan *coaching* kewirausahaan terkait program PMW ini, diperlukan kegiatan lanjutan yang dapat mendampingi para mahasiswa dalam menjalankan usahanya, misalnya dalam hal manajemen usaha, strategi bisnis dan lainnya

yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menjalankan dan mempertahankan eksistensi usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Aprillianita, P. Y., Ahman, E., & Kodri, K. (2020). Internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4578>
- Ayuni, R., & Sati, F. . (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Economic Edu*, 2(2), 1–6.
- bps.go.id. (2022). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)*, 2021-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- databooks.katadata.co.id. (2021). *BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang pada Februari 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Deskoni, FH, Y., & Firmansyah. (2021). Studi Deskriptif pendirian Usaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 102–111.
- Dwian, R., Desiani, A., & Yahdin, S. (2021). Penerapan Metode Multi Objektive Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA) Sebagai Pendukung Keputusan pemilihan Penerima program Mahasiswa Wirausaha (Studi Kasus: Universitas Sriwijaya). *Jurnal Teknologi*, 21(2), 86–94.
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980/847>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journa*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Sari, N., Saleh, Y. S., Akib, H., Awaru, A. O. T., & Mukhtar, A. M. A. N. (2022). Pengembangan Minat Kewirausahaan Melalui Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i2.89>
- Universitas Sriwijaya. (2021). Universitas Sriwijaya. In *Pengumuman PMW 2021 Universitas Sriwijaya* (Issue 0711). <https://repository.unsri.ac.id/29681/>
- UNSRI. (2022). *Buku Panduan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Merdeka Belajar Universitas Sriwijaya*.
- Wahyudi, R., Adam, M., & Mahdani. (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Asosiasi Pengusaha Ekspor Impor Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 2(1), 68–77.
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di*

Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6(3), 512.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>